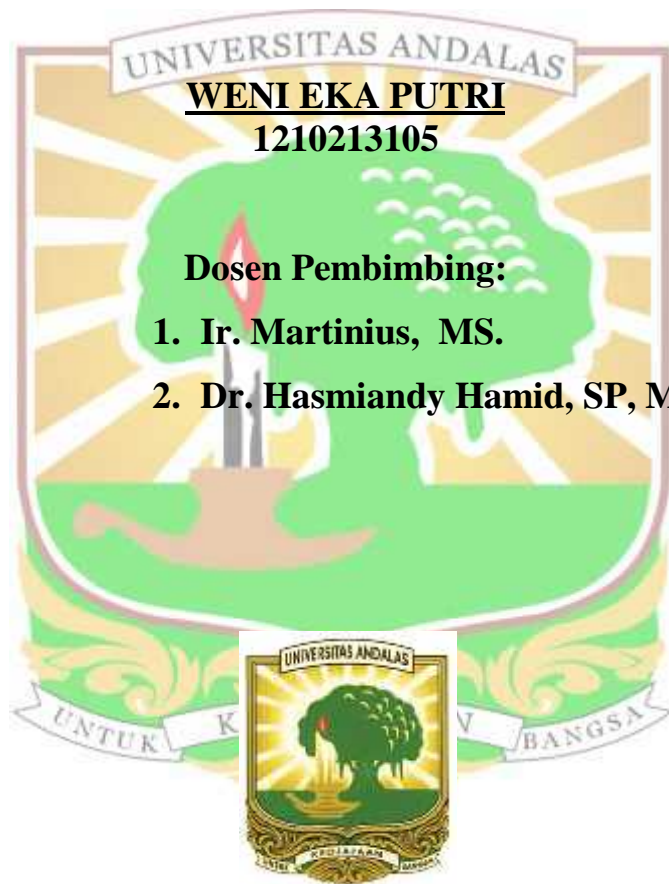


**ANALISIS MUTU DAN TINGKAT INFEKSI JAMUR PASCAPANEN  
PADA BIJI KOPI ROBUSTA DI SUMATERA BARAT**

**SKRIPSI**

**OLEH**



**WENI EKA PUTRI**  
**1210213105**

**Dosen Pembimbing:**

- 1. Ir. Martinius, MS.**
- 2. Dr. Hasmiandy Hamid, SP, MSi.**

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2019**

**ANALISIS MUTU DAN TINGKAT INFEKSI JAMUR PASCAPANEN  
PADA BIJI KOPI ROBUSTA DI SUMATERA BARAT**

**OLEH**

**WENI EKA PUTRI**

**1210213105**



**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pertanian**

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2019**

# ANALISIS MUTU DAN TINGKAT INFEKSI JAMUR PASCAPANEN PADA BIJI KOPI ROBUSTA DI SUMATERA BARAT

## ABSTRAK

Kopi robusta merupakan salah satu tanaman perkebunan yang perlu dijaga mutunya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mutu, jenis-jenis jamur pascapanen dan tingkat infeksi pada biji kopi robusta. Penelitian dilaksanakan di Laboratorium Fitopatologi, Jurusan Hama dan Penyakit Tumbuhan, Fakultas Pertanian, Universitas Andalas Padang dari bulan September sampai Desember 2017. Biji kopi robusta yang digunakan sebanyak 100 sampel (1 kg masing-masing pedagang pengumpul). Mutu fisik biji ditentukan berdasarkan persentase jumlah nilai cacat dan kemudian diklasifikasikan mutu bijinya. Pengujian jenis jamur yang terinfeksi dilakukan dengan menggunakan metode blotter. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mutu biji kopi robusta yang didapatkan berkisar antara mutu 3-6. Mutu 3 didapatkan di daerah Agam dengan nilai cacat 32,6. Mutu 4b ditemukan di daerah Solok dan Solok Selatan dengan masing-masing nilai cacat adalah 77,3 dan 64,5 sedangkan mutu 6 ditemukan di daerah Tanah Datar dan Pasaman Barat dengan masing-masing nilai cacat 168,9 dan 164,8. Analisa kadar air tertinggi ditemukan di daerah Pasaman Barat sebesar 14,05% sedangkan kadar air terendah ditemukan di daerah Agam, yaitu 13,21%. Jamur yang ditemukan menginfeksi biji kopi robusta terdiri dari 3 jenis jamur, yaitu *A. niger*, *A. flavus*, dan *A. ochraceus*, sedangkan tingkat serangan jamur pascapanen yang tertinggi ditemukan di daerah Pasaman Barat sebesar 97,4% dan terendah ditemukan di daerah Agam sebesar 84%.

Kata kunci: Mutu, pascapanen, kopi robusta, *Aspergillus niger*, *A. flavus*, *A.ochraceus*.



## QUALITY ANALYSIS AND POST-HARVEST INFECTION LEVEL IN ROBUSTA COFFEE SEEDS IN WEST SUMATERA

### ABSTRACT

Robusta coffee is one of the plantations that needs to be maintained. This study aimed to determine the quality, types of postharvest fungi, and the level of infection in robusta coffee beans. The research was conducted at the Phytopathology Laboratory, Department of Plant Pests and Diseases, Faculty of Agriculture, Andalas University Padang from September to December 2017. Robusta coffee beans were used as many as 100 samples (1 kg of each collecting trader). The physical quality of seeds was determined based on the percentage of the value of the defect, and then the quality of the seeds was classified. Testing of infected fungal types was done using the blotter method. The results showed that the quality of robusta coffee beans obtained ranged from quality 3-6. Quality 3 was found in the Agam with a defect value of 32.6, quality 4b was found in Solok and South Solok with each defect value being 77.3 and 64.5 while quality 6 was found in the Tanah Datar and West Pasaman with defects of 168.9 and 164.8 respectively. The highest water content analysis was found in the West Pasaman area of 14.05%, while the lowest water content was found in the Agam region, which was 13.21%. The fungi found to infect robusta coffee beans consisted of 3 types of fungi, namely *A. niger*, *A. flavus*, and *A. ochraceus*, while the highest postharvest fungal attack rate was found in the West Pasaman region at 97.4% and the lowest was found in the Agam region by 84%.

**Keywords:** *Quality, Postharvest, Robusta coffee, Aspergillus niger, A. flavus, A. ochraceus.*

